

KARYA TULIS ILMIAH

**EDUKASI PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DENGAN DEFISIT PENGETAHUAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KEMALARAJA
TAHUN 2025**



**INTAN RAMADHANI
(NIM. PO7120222071)**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**EDUKASI PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DENGAN DEFISIT PENGETAHUAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KEMALARAJA
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan



**INTAN RAMADHANI
(NIM. PO7120222071)**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada kehamilan merupakan masalah utama di dunia hingga saat ini. Anemia yang terjadi pada ibu hamil bisa mengakibatkan komplikasi seperti keguguran, kelahiran premature, dan bayi lahir dengan berat badan rendah. Anemia juga dapat menyebabkan perdarahan selama kehamilan dan perdarahan pasca melahirkan pada ibu sehingga harus dicegah dengan segera (Abas *et al.*, 2021). Anemia merupakan kondisi berkurangnya sel darah merah (*eritrosit*) dalam sirkulasi darah atau massa hemoglobin (Hb) sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan. Ketika sel darah merah dalam tubuh sedikit dan mengalami gangguan, maka tubuh tidak dapat menerima oksigen dengan cukup (Astuti & Ertiana, 2018).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) (2023) Anemia secara global diperkirakan 40% dari seluruh anak berusia 6-59 bulan, 37% wanita hamil, dan 30% wanita berusia 15-49 tahun terkena anemia. Menurut Survei Kesehatan Indonesia (2023) prevalensi anemia berdasarkan kelompok umur, ibu hamil mengalami anemia paling tinggi pada kelompok umur 35-44 (39,6%), diikuti kelompok umur 25-34 (31,4%). Di Sumatera Selatan pada tahun 2023 sebanyak 5725 ibu hamil terkonfirmasi menderita anemia, dimana Kabupaten Lahat dengan jumlah terduga anemia terbanyak sebanyak 270 ibu hamil dari jumlah ibu hamil 1465 ibu hamil dengan presentase anemia 18,43% (Dinkes Sumsel, 2023). Di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2023 di

dapatkan sebanyak 326 orang ibu hamil terkonfirmasi menderita anemia, dimana Puskesmas Kemalaraja dengan jumlah terduga anemia tertinggi sebanyak 49 orang dari jumlah ibu hamil sebanyak 573 orang dengan persentase anemia 0,08% (Dinkes Kab. Ogan Komering Ulu, 2023)

Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Ibu hamil memerlukan banyak zat besi untuk memenuhi kebutuhan tubuh pada diri dan janin. Kekurangan zat besi mengakibatkan kekurangan hemoglobin (HB), dimana zat besi sebagai salah satu unsur pembentuknya (Thamrin & Masnilawati, 2021). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia merupakan salah satu faktor yang berperan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Anemia pada ibu hamil memiliki dampak kesehatan terhadap ibu dan anak dalam kandungan, antara lain meningkatkan risiko bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, kelahiran prematur dan kematian pada ibu dan bayi (Rahadinda *et al.*, 2022).

Upaya pencegahan anemia dalam kehamilan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif melalui edukasi tentang asupan gizi yang cukup selama kehamilan, dimana edukasi bisa diberikan saat melakukan kunjungan *Antenatal Care*, mengkonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan (Erryca *et al.*, 2022). Tingkat pengetahuan yang baik pada ibu hamil dapat mempermudah ibu hamil untuk mengetahui bahan pangan yang dapat membahayakan kehamilannya serta dapat memilih hal-hal yang dapat menunjang kualitas kehamilannya (Rukmana *et al.*, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rukmana *et al* (2024) ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan anemia sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan (P. Value 0,000). Penelitian yang dilakukan oleh Yanti *et al* (2023) hasil penerapan menunjukan bahwa setelah dilakukan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan tingkat pengetahuan menjadi kategori pengetahuan cukup kedua subjek mampu menjawab 15 dari 15 kuesioner (100%). Bagi ibu hamil, diharapkan dapat mewaspadaai tentang tanda anemia pada kehamilan yang sudah penulis ajarkan sehingga ibu dapat mencari pertolongan sesegera mungkin apabila muncul anemia pada kehamilan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Edukasi Kesehatan Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Defisit Pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan penerapan edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan di Wilayah Kerja Kemalaraja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan bagaimana edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja.
- b. Mendeskripsikan hasil edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalaraja.

D. Manfaat Penelitian

Karya tulis ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Pasien/Keluarga

Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik tentang pencegahan anemia pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan

2. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keperawatan

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan maternitas dalam pengembangan metode edukasi kesehatan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan

3. Lokasi Studi Kasus

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan program edukasi kesehatan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil dengan defisit pengetahuan di lingkungan fasilitas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, I., Ramadhan, K., Manggasa, D. D., & Rantesigi, N. (2021). Edukasi Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil: Anemia Prevention Education among Pregnant. *Madago Community Empowerment for Health Journal*, 1(1), 26–31.
- Alini, T. (2021). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18–25.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam kehamilan*. Pustaka Abadi.
- Bintang, A., Ilham, R., Satriana, A., & Madamang, I. (2024). Evaluasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Oleh Mahasiswa Vokasi Keperawatan Berdasarkan Implementasi 3s (Sdki, Slki, Siki). *Jurnal Mitrasehat*, 14(1), 558–562.
- Dewi, I. M., Purwandari, A., Chasanah, S. U., & Basuki, P. P. (2021). *Anemia Pada Ibu Hamil*. Stikes Wira Husada.
- Dinas Kesehatan Kab. Ogan Komering Ulu. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten OKU Tahun 2023*.
- Erryca, P., Suratiah, S., & Surinati, D. A. K. (2022). Gambaran Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2), 275–288.
- Kemenkes, R. I. (2023). Buku Saku pencegahan anemia pada ibu hamil dan remaja putri. *IEEE Sensors Journal*, 5(4).
- Mailani, F. (2022). *Edukasi Pencegahan Penyakit Ginjal Kronik (PGK) Pada Lansia* (R. Muthia, Ed.; 1st ed.). CV. Adanu Abimata.
- Mifbakhuddin, M. (2024). *Buku Perencanaan Evaluasi Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat*. Deepublish Digital.
- Rahadinda, A., Utami, K. D., & Reski, S. (2022). Hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(5), 421–434.
- Rukmana, N., Meliyanti, F., & Candra, E. (2024). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia pada Ibu Hamil di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 24–36.
- Saras, T. (2023). *Anemia : Memahami, Mencegah dan Mengatasi Kekurangan Darah* (W. Anita, Ed.). Tiram Media.

- Sipayung, R., Oktobriani, R. R., Oktya, T., Lestari, N. C. A., Hidayanti, A. N., Barkinah, T., Utami, S. W., Deananda, D., Rostianingsih, D., & Wahyuni, R. (2024). *Anemia Pada Kehamilan* (1st ed.). Penerbit K-Media.
- Soebroto, I. (2020). *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Desa Pustaka Indonesia.
- Thamrin, H., & Masnilawati, A. (2021). Hubungan antara Pengetahuan, Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi, dan Vitamin C dengan Kadar Hemoglobin pada Mahasiswi Kebidanan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(1), 30–33.
- Tim Pokja SDKI DPD PPNI (2017) *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. DPD PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia : Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan edisi 1 cetakan 2* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPD PPNI (2019) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. DPP PPNI
- Turner, J., Parsi, M., & Badireddy, M. (2023). Anemia. In *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing.
- WHO. (2023). *WHO fact sheet on anaemia, including definitions, symptoms, causes, treatments and WHO response*.
- World Health Organization. (2023). *WHO menyerukan tindakan percepatan untuk mengurangi anemia*.
- Yanti, V. D., Dewi, N. R., & Sari, S. A. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro Tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 603–609.